

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di era modern ini semakin berkembang pesat dari tahun ke tahun. Kebutuhan akan informasi dan pengolahan data dari banyak aspek kehidupan manusia sangat penting. Dengan adanya kemajuan teknologi yang begitu pesat membawa dampak tersendiri untuk sebuah organisasi pemerintahan yang mana masih membutuhkan sumber dan sistem informasi dan komunikasi yang cepat, detail, dan akurat, untuk menunjang hal tersebut di dalam sebuah instansi yang berguna untuk melayani masyarakat umum dan menyelesaikan masalah manajemen.

Dengan adanya *Public Relation* pada suatu organisasi pemerintahan adalah hal yang wajib baik secara fungsional dan operasional serta memiliki cara agar bisa memberitahukan mengenai semua kegiatan dari organisasi terkait, baik secara internal maupun external. Dalam memperlancar jalannya interaksi dan menyebarkan informasi kepada masyarakat melalui media cetak maupun media elektronik dan media online lainnya maka posisi *Public Relation* sangat di butuhkan dalam suatu organisasi.

Public relation biasanya menggunakan beberapa media dalam melaksanakan tugas kesehariannya. Dan dari semua media tersebut tentunya ada kendala apabila penggunaannya tidak efisien. Media yang menjadi tolak ukur dalam berkomunikasi ini sangat berpengaruh bagi kinerja seorang *Public Relation* pemerintahan. Maraknya *Public Relation* kehidupan menjadi salah satu aspek dalam bidang manajemen yang juga mengalami perubahan. Dengan berjalannya waktu, kenyataannya memang sudah memiliki banyak perubahan. Pada era yang serba digital ini memang hampir semua aspek mengalami perubahan yang mana disesuaikan dengan fakta dan keadaan yang ada. Sama halnya yang ada di bidang teknologi, di bidang Publikasi juga mengalami hal yang sama.

Public Relation atau yang biasa disebut Humas mempunyai peran yang sangat penting dalam menjalankan serta melancarkan suatu bisnis. *Public Relation*

itu sendiri memiliki banyak arti yang secara universal *Public Relation* adalah sebuah proses interaksi antara organisasi dengan Public yang menimbulkan opini Public dan menguntungkan kedua belah pihak. Kemudian dengan adanya perkembangan teknologi, membawa media *Public Relation* menjadi sering digunakan. Dengan adanya proyek mercusuar yang sampai menghasilkan radio dan televisi dan terbentuknya lembaga pemerintahan seperti Depkominfo dan lain sebagainya.

Dengan adanya media sosial tidak bisa di anggap remeh, dengan berkembang pesatnya media dan teknologi seperti sekarang ini yang mana teknologi itu sendiri sudah mencakup berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi itu sendiri memiliki peran dalam mengendalikan manusia melalui kekuatan dan pilihan yang ada. Ketika memperlakukan teknologi yang baru dan dengan kecil kemungkinan membuat kesalahan serta posisi manusia itu sendiri berperan selaku obyek bukan aktor.

Teknologi komunikasi yang berkembang saat ini dapat menghasilkan sebuah kehidupan yang baru yang kita kenal dengan realitas *virtual* dan *cyber*. Berhubungan dengan perkembangan media selaku saluran komunikasi dapat berpengaruh ke segala bagian, termasuk diantaranya adalah terbukanya sauran informasi dan komunikasi. Dengan munculnya sosial media membawa pengaruh besar pada siklus hidup manusia saat ini.

Perkembangan sosial media sekarang ini sebagai media yang menghubungkan manusia satu dengan lainnya di seluruh dunia. Berkembangnya sosial media yang terbilang sangat pesat ini dapat memunculkan banyak aplikasi sosial media di dunia maya. Sosial media yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari adalah *facebook*, *instagram*, *blog*, *twitter*, dan berbagai aplikasi sejenis lainnya.

Dalam menggunakan sosial media, *Public Relation* memiliki peranan utama sebagai pintu bagi masyarakat ketika ingin mengetahui informasi. Informasi publik yang bersifat terbuka merupakan sebuah tindakan yang bagus dalam memberikan wujud nyata untuk dapat terwujudnya tatanan negara yang bersih, memiliki kewibawaan tinggi dan mengutamakan profesional sebagai bentuk

perkembangan dan pola informasi masyarakat yang baik dan dapat di terima. Maka dari itu, *Public Relation* memiliki banyak peran sebagai media penghubung, media komunikasi antara instansi dengan masyarakat atau sebaliknya, agar dapat menghasilkan timbal balik yang positif. Seiring mengikuti perkembangan era reformasi dan keterbukaan dalam memberikan informasi Publik, kiprah *Public Relation* semakin strategis, yaitu menjadi komunikator Publik, dan fungsi *Public Relation* pemerintah wajib mensosialisasikan kebijakan lembaganya, memberikan pelayanan, menyebarluaskan pesan tentang apa saja kebijakan serta program pengembangan yang akan diberikan kepada masyarakat.

Maka dari itu muncul istilah *Cyber Public Relation* dapat mempermudah kegiatan *Public relation* melalui dunia maya atau online, yang mana dalam penggunaannya itu dengan media internet. Dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat, *Facebook* dinilai sangat efektif. *Facebook* saat ini di anggap sebagai sosial media anak muda dengan penggunaan secara keseluruhan di Indonesia saat ini adalah 140 juta jiwa. *Facebook* adalah suatu aplikasi yang bisa digunakan untuk membagikan momen seperti foto serta video. *Facebook* sekarang ini perkembangannya sudah menyeluruh baik di kalangan anak muda maupun kalangan pemerintahan. Di kalangan pemerintah *Facebook* digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Pemerintah saat ini telah menggunakan *Cyber Public Relation* melalui *Facebook* sebagai media dalam menyebarluaskan informasi dari organisasi ke masyarakat. Seiring dengan berkembangnya media sebagai saluran informasi dan komunikasi ini memiliki pengaruh besar pada semua bidang. Dengan melihat perkembangan inilah yang membuat pemerintah memanfaatkan media sosial sebagai media informasi yang mana di anggap lebih efektif. Dalam lingkungan pemerintahan, hal ini berperan penting sebagai sarana dalam menyampaikan informasi dengan tujuan supaya masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi yang valid yang berkaitan dengan kebijakan, program serta aktivitas yang dilakukan oleh pemerintah. masyarakat sendiri memang membutuhkan media yang dengan cepat dan mudah dalam menyampaikan apa saja aspirasi mereka serta

pengaduan melalui akses sosial media kapan pun dan dimanapun. Dalam hal ini masyarakat juga mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan semua informasi.

Divisi Protokol dan Komunikasi Pimpinan Sekretariat Daerah Mukomuko adalah sebuah lembaga pemerintahan yang sudah menggunakan *Facebook* sebagai media sosial untuk menyampaikan informasi. Maka dari itu Prokompim juga harus lebih meningkatkan lagi dalam pengembangan sistem informasi dan komunikasinya melalui sosial media dengan tujuan agar masyarakat mendapatkan informasi yang akurat. Pengelolaan akun *Facebook* itu sendiri dilakukan dan di pegang oleh Public Relation yang aktif dalam memberikan dan menyebarkan informasi contohnya kegiatan apa saja yang dilakukan oleh *Public Relation* atau divisi Setdakab Mukomuko.

Dalam kegiatan ini *Public Relation* melakukan pemosting kegiatan yang akan dilakukan atau telah dilakukan dan *Public Relation* menyarankan masyarakat untuk ikut aktif dalam bersosial media agar tahu *update* informasi terbaru. Dalam hal menyampaikan informasi *Public Relation* memposting kegiatan dalam bentuk video dan dokumentasi lainnya.

Dilihat dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait judul “Implementasi *Cyber Public Relation* Melalui Penggunaan Sosial Media *Facebook* di Kantor Prokompim Sekretariat Daerah Mukomuko Kabupaten Bengkulu”

1.2 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini penulis merumuskan masalah nya yaitu Bagaimana Implementasi *Cyber Public Relation* Melalui Penggunaan Sosial Media *Facebook* di Kantor Prokompim Sekretariat Daerah Mukomuko Kabupaten Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk Mengetahui Implementasi *Cyber Public Relation* Melalui Penggunaan Sosial Media *Facebook* di Kantor Prokompim Sekretariat Daerah Mukomuko Kabupaten Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada pihak – pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1.1.1 Manfaat Secara Teoritis

Penelitian dapat berguna secara generik khususnya melalui komitmen teori atau analisisnya untuk pemeriksaan penelitian dimasa yang akan datang dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Public Relation.

1.1.2 Manfaat Praktis

a) Untuk Setda Kabupaten Mukomuko

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan peningkatan kerja *Digital Public Relation*.

b) Untuk Penulis

Dipercaya akan memperluas informasi khususnya dibidang *Public relation*.

c) Untuk Universitas Mercubuana Yogyakarta

Sebagai tambahan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Public Relation khususnya fakultas Ilmu Komunikasi.

1.5 Metode Penelitian

Untuk dapat menyusun dan menyelesaikan laporan skripsi ini, maka penulis menggunakan metode kualitatif dengan rincian sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menurut para ahli adalah suatu cara kerja yang tersusun dalam hal relasi antar variabel secara sedemikian rupa untuk menghasilkan jawaban atas penelitian yang dilakukan. Rencana tersebut mencakup beberapa aspek yang akan dilakukan dalam penelitian, dimulai dari pembuatan hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai tahap akhir yaitu analisis (Umar, 2007, hal. 6). Pada penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alami yang tidak berusaha mencari

pengaruh, variabel tertentu terhadap variabel yang lama di mana peneliti adalah sebagai *instrument* kunci. Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan satu variabel dengan variabel lain. Jadi pada penelitian ini bermaksud untuk menggambarkan fakta serta keterangan yang diketahui tanpa mengadakan perlakuan khusus terhadap data-data penelitian yang didapat.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam skripsi ini adalah populasi. Tapi pada penelitian skripsi yang bersifat kualitatif ini tidak mengenal atau menggunakan istilah populasi. Menurut Spradley ia menamakan ini dengan sebutan situasi sosial, yang terdiri dari tiga elemen tersebut yakni tempat, pelaku dan aktivitas yang secara sinergis saling berinteraksi (Sugiyono, 2013, hal, 297.) Subyek penelitian dalam skripsi ini adalah staf Public Relation setdakab Mukomuko beserta jajaran staf lainnya.

3. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian selama 1 bulan terhitung sejak penulisan proposal.

4. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor Prokompim Sekretariat Daerah Mukomuko Kabupaten Bengkulu.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang di bagi menjadi beberapa bagian dan tiga langkah diantaranya adalah:

a. Reduksi Data

Dalam penelitian ini penulis memakai teknik reduksi data untuk mereduksikan data berdasarkan data yang diperoleh di lapangan yang bersifat umum tentang Implementasi *Cyber Public Relation* Dalam Menggunakan Sosial Media *Facebook* di Kantor Prokompim Sekretariat Daerah Mukomuko Kabupaten Bengkulu.

b. Penyajian Data

Penyajian data ini dibatasi menjadi sekumpulan informasi yang memberikan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Data yang sudah disajikan di susun dengan menggunakan matriks, grafik, atau bagan untuk menggabungkan informasi sehingga mencapai analisis kualitatif yang sah (Sugiyono, 2012: 249). Dalam penelitian ini penulis memiliki cara untuk menyusun data dan informasi yang real serta relevan agar menjadi sebuah informasi yang akurat dan bisa disimpulkan serta bermanfaat.

c. Penarikan Kesimpulan

Penulis terlebih dahulu mengumpulkan data kemudian data tersebut di cari kebenarannya serta disajikan guna mendapatkan kesimpulan yang diinginkan. Peneliti dapat memberikan makna serta argumen kemudian bisa dilakukan perbandingan data dan kaitan antara masing-masing komponen.

6. Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data dalam penyusunan hasil laporan ini adalah sebagai berikut:

1) *Interview*

Interview atau wawancara adalah proses komunikasi yang terjalin antara dua orang untuk bertukar pikiran, berdialog dengan tanya jawab, maka menghasilkan makna dalam topik pembahasan tertentu Esterberg dalam Sugiyono (2015:317). Yang akan di wawancara dalam penelitian ini adalah digunakan untuk memperoleh data seara langsung.

2) Observasi

Observasi adalah meneliti secara langsung ke lapangan terhadap obyek dan subyek yang akan di jadikan bahan penelitian. Sutrisno dalam Sugiyono (2015:12:203) mengemukakan bahwa pengamatan merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari proses-proses dan ingatan. Dengan metode observasi yang digunakan penulis agar bisa memperoleh informasi terkait Peran Digital *Public Relation* Setdakab Mukomuko.

3) Dokumentasi

Pengumpulan data dengan mengumpulkan beberapa data – data dokumen pendukung baik tertulis, tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan yang didapat di kantor *Public Relation* Setdakab Mukomuko Bengkulu.